

ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI STUART HALL TERHADAP TALENT DIFABEL PADA KONTEN YOUTUBE @TRETANUNIVERSE (KONTEN *CLASH OF MUTANTS*)

OLEH

RESTU KUSUMO

Kehadiran media digital telah memberikan ruang yang lebih terbuka bagi berbagai kelompok sosial, termasuk penyandang disabilitas, untuk terlibat dalam produksi dan distribusi konten kreatif. Representasi difabel dalam media menjadi penting untuk dikaji, terutama dalam konteks konten hiburan yang dapat membentuk persepsi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana audiens non-difabel memaknai kehadiran talent difabel dalam konten YouTube @TretanUniverse, khususnya dalam seri “Clash of Mutants”. Penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall yang menekankan peran aktif audiens dalam menafsirkan pesan media melalui tiga posisi decoding: *dominant-hegemonic*, *negotiated*, dan *oppositional*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap enam informan non-difabel yang telah menonton konten tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga informan berada pada posisi *dominant*, menerima representasi difabel secara positif sebagai bentuk keberagaman dan inklusi sosial. Dua informan menempati posisi *negotiated*, menyetujui kehadiran talent difabel namun tetap mengkritisi unsur humor yang dianggap berpotensi memperkuat stereotip. Satu informan berada pada posisi *oppositional*, menolak representasi tersebut karena dianggap memanfaatkan difabel untuk hiburan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap konten difabel sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial, pengalaman pribadi, serta nilai-nilai budaya yang dianut audiens. Oleh karena itu, penting bagi kreator konten untuk mempertimbangkan sensitivitas representasi difabel agar pesan yang disampaikan tidak bersifat merendahkan tetapi justru memberdayakan.

Kata kunci: Difabel, Resepsi, Stuart Hall, Tretan Universe, YouTube

ABSTRACT

STUART HALL'S RECEPTION ANALYSIS OF DISABLED TALENTS IN YOUTUBE CONTENT @TRETANUNIVERSE (CLASH OF MUTANTS CONTENT)

BY

RESTU KUSUMO

The emergence of digital media has opened broader opportunities for various social groups, including people with disabilities, to engage in the creation and dissemination of creative content. The representation of disabled individuals in media especially in entertainment has become a crucial subject of study as it shapes public perceptions. This research aims to examine how non-disabled audiences interpret the presence of disabled talents in the YouTube content of @TretanUniverse, particularly in the “Clash of Mutants” series. The study adopts Stuart Hall’s reception theory, which highlights the active role of audiences in interpreting media messages through three decoding positions: dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional. A qualitative research method was used, with data collected through in-depth interviews with six non-disabled informants who had watched the content. The findings reveal that three informants adopted a dominant position, positively accepting the representation of disabled individuals as inclusive and diverse. Two informants held a negotiated stance, generally agreeing with the representation while raising concerns about potentially stereotyping humor. One informant took an oppositional view, rejecting the content due to perceived exploitation. These findings highlight that audience reception is influenced by personal experiences, social backgrounds, and cultural values. Therefore, content creators must be sensitive in their representation of disability to avoid reinforcing stigma and instead foster empowerment.

Keywords: Disability, Reception, Stuart Hall, Tretan Univers, YouTube